

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesesuaian lahan perlu diperhatikan untuk tanaman budidaya agar mendapatkan pertumbuhan yang optimal, walau tanaman kelihatan dapat tumbuh bersama di suatu wilayah, akan tetapi setiap jenis tanaman mempunyai karakter yang membutuhkan persyaratan yang berbeda-beda. Dengan demikian supaya produksi dapat optimal maka harus diperhatikan antara kesesuaian lahan untuk pertanian dan persyaratan tumbuh tiap jenis tanaman. Evaluasi lahan merupakan proses pendugaan potensi lahan untuk bermacam alternatif penggunaan lahan. Ini merupakan cara yang biasa digunakan dalam perencanaan penggunaan lahan (Abdullah, 1993). Survey tanah adalah satu cara atau metoda untuk mengevaluasi lahan guna mendapat data langsung dari lapangan. Kegiatan survey terdiri dari kegiatan lapangan, membuat analisis data, interpretasi data terhadap tujuan dan membuat laporan survey. Survey tanah menurut Abdullah (1993) merupakan pekerjaan pengumpulan data kimia, fisik dan biologi di lapangan maupun dilaboratorium dengan tujuan pendugaan penggunaan lahan umum maupun khusus. Suatu survey tanah baru memiliki kegunaan yang tinggi jika teliti dalam pengambilan sample, deskripsi dan analisa data serta interpretasi yang dilakukan sudah tepat atau benar.

Berdasarkan buku statistik komoditas kelapa sawit terbitan Ditjen Perkebunan, pada Tahun 2014 luas areal kelapa sawit mencapai 10,9 juta Ha dengan produksi 29,3 juta ton CPO. Luas areal menurut status pengusahaannya milik rakyat (Perkebunan Rakyat) seluas 4,55 juta Ha atau 41,55% dari total luas areal, milik negara (PTPN) seluas 0,75 juta Ha atau 6,83% dari total luas areal, milik swasta seluas 5,66 juta Ha atau 51,62%, swasta terbagi menjadi 2 (dua) yaitu swasta asing seluas 0,17 juta Ha atau 1,54% dan sisanya lokal.

Pengembangan komoditas ekspor kelapa sawit terus meningkat dari tahun ke tahun, terlihat dari rata-rata laju pertumbuhan luas areal kelapa sawit selama 2004 - 2014 sebesar 7,67%, sedangkan produksi kelapa sawit meningkat rata-rata 11,09% per tahun. Peningkatan luas areal tersebut disebabkan oleh harga

CPO yang relatif stabil di pasar internasional dan memberikan pendapatan produsen, khususnya petani, yang cukup menguntungkan.

Kecamatan Koto Baru adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, yang merupakan daerah perkebunan dengan komoditi kelapa sawit. Informasi kelas kesesuaian lahan untuk perkebunan di Kecamatan Koto Baru masih sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan ditempat ini perlu dilakukan, mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman perkebunan ini diharapkan dapat dilakukan alternatif manajemen praktis yang tepat, guna meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Untuk itu penulis telah melakukan penelitian dengan judul “*Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guenensis* Jacq) di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*”.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi kesesuaian lahan perkebunan di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, untuk tanaman perkebunan yaitu Kelapa Sawit (*Elaeis guenensis* Jacq).
2. Membuat peta satuan lahan yang cocok untuk kelapa sawit di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

C. Manfaat Penelitian

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kelas kesesuaian lahan khususnya untuk tanaman kelapa sawit sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai kualitas lahan dan penggunaan lahan yang baik untuk tanaman kelapa sawit di Kenagarian Ampang Kuranji, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya.